

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil pembahasan tentang strategi pengembangan sekolah unggulan di SD Plus Rahmat menemukan bahwa:

1. Konsep sekolah unggulan SD Plus Rahmat berupa *Islamic Full Day School* merupakan sebuah konsep yang dirancang sedemikian rupa dimana hampir semua aktivitas anak pagi hingga sore hari mulai dari belajar, bermain, sosialisasi, makan, minum, pembiasaan beribadah sejak dini, dll diintegrasikan dengan pendidikan Islami.
2. Langkah-langkah pengembangan sekolah berdasarkan teori kekuatan manajemen pemasarannya (*Positioning, Differentiation, Branding*) adalah sebagai berikut:
  - a. PDB (*Positioning, Differentiation, Branding*)
    - 1) *Positioning*
      - a) Pemberian embel-embel “Plus”
      - b) Penentuan harga jual/biaya sekolah
      - c) Kecermatan menganalisa kebutuhan masyarakat/pelanggan.
    - 2) *Differentiation*
      - a. Program dan fasilitas
      - b. Pelayanan
      - c. Jaringan
      - d. Sumber Daya Manusia

- 3) *Branding*
  - a. Atribut (nama, logo, identitas, dll)
  - b. Promosi
  - c. Produk
3. Langkah pengembangan sekolah berdasarkan teori manajemen pendidikannya (*Total Quality Management*) antara lain sebagai berikut:
  - b. TQM (*Total Quality Management*)
    - 1) Rekonstruksi Kurikulum
    - 2) Sistem Rekrutmen Guru dan Siswa
    - 3) Penyediaan Sarana Pendidikan
    - 4) Penerapan Manajemen
    - 5) Penerapan Metode Pembelajaran
    - 6) Lingkungan yang Kondusif
4. Problematika Pengelolaan SD Plus Rahmat
  - a. Internal
    - 1) Sarana Prasarana
    - 2) Guru
    - 3) Siswa
    - 4) Hubungan Yayasan dan Sekolah
  - b. Eksternal

Permasalahan eksternal di SD Plus Rahmat adalah bagaimana pihak sekolah mampu menyikapi tantangan perkembangan zaman. Yang ditandai dengan pesatnya pertumbuhan arus informasi dan komunikasi.

## **B. Implikasi Penelitian**

### 1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan implikasi teoritis yang menguatkan pendapat Nurcholish Madjid bahwa dalam pendidikan Islam harus dilakukan pendidikan moral (akhlak) dan pengembangan kecakapan atau keahlian. Maka, dilihat dari struktur kurikulum yang dikembangkan SD Plus Rahmat proposisi teoritis yang dikemukakan Nurcholish Madjid menjadi relevan.

Sejalan dengan itu melihat manajemen modern yang diterapkan oleh SD Plus Rahmat selaras dengan teori dari Philip Kotler yang diakomodir Mulyana AZ lewat *Positioning, Differentiation, Branding* (PDB) dan teori Joseph J. Duran yang kemudian diserap dalam dunia pendidikan oleh pelaku pendidikan di Indonesia semisal A. Qodry, Sudarwan Danim, Agus Maimun, dll lewat upaya *Total Quality Management* (TQM).

### 2. Implikasi Praktis

Dari hasil pembahasan tentang strategi pengembangan sekolah unggulan di SD Plus Rahmat ditemukan suatu keharusan bahwa lembaga pendidikan Islam harus mampu bangkit dan menjadi sekolah unggulan setelah sekian lama tenggelam diantara sekolah yang lain. Perhatian terhadap konsep pendidikan yang ditawarkan dan dikembangkan harus menarik dan memiliki keunggulan dibanding sekolah yang lain serta dirancang sedemikian rupa.

Strategi dan manajemen pendekatan yang digunakan pun harus melalui pengamatan dan analisa yang tepat, kecermatan melihat kebutuhan masyarakat dan perencanaan yang matang. Ini semua dilakukan agar lembaga pendidikan mampu bersaing dan menjadi alternatif pendidikan yang menarik bagi masyarakat. Kemudian, ketika sekolah telah menjadi sekolah yang unggul atau bahkan beralih status menjadi sekolah elit jangan sampai berada di menara gading dalam artian sulit dijangkau bagi sebagian golongan masyarakat dan tercerabut akar sosialnya sesuai misi pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa bagi semua kalangan.

### **C. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan membuat peneliti ingin memberikan beberapa saran yang semoga konstruktif dan bermanfaat pada pihak-pihak yang terlibat di SD Plus Rahmat demi tercapainya kemajuan SD Plus Rahmat. Adapun beberapa saran itu adalah sebagai berikut:

#### **1. Bagi Sekolah**

- a. Sekolah mampu mencetak manusia yang siap pakai dan memiliki keseimbangan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, sehingga memungkinkan untuk mengaktualisasikan dirinya dalam masyarakat secara optimal. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional.
- b. Sekolah jangan merasa berada di menara gading tetapi harus selalu membumi. Karena pendidikan mempunyai misi membebaskan dan

mencerdaskan bangsa maka diharapkan SD Plus Rahmat benar-benar menjadi sekolah milik umat dan masyarakat.

- c. Dalam persaingan antar sekolah baik negeri ataupun swasta, sekolah muslim dan non muslim, diharapkan SD Plus Rahmat yang merupakan sekolah Islam swasta semakin meneguhkan eksistensinya di hadapan publik demi menjadi sekolah terbaik di Kota Kediri. Terutama dengan berbagai keunggulan yang dimiliki SD Plus Rahmat dibanding dengan sekolah lain.

## 2. Bagi Kepala Sekolah

- a. Selalu aktif berkoordinasi dengan yayasan agar mampu menghasilkan rekomendasi-rekomendasi berbasis kebutuhan sekolah dan mampu menyikapi berbagai permasalahan yang timbul.
- b. Meningkatkan pembinaan dan bimbingan yang telah dilakukan kepada guru dan karyawan agar semakin solid demi tercapainya tujuan sekolah.
- c. Mempertahankan atau bahkan meningkatkan predikat SD Plus Rahmat sebagai sekolah unggulan yang menjadi favorit masyarakat kota Kediri dan meneguhkan statusnya sebagai SD Plus Islami yang terbaik.

## 3. Bagi Guru dan Karyawan

- a. Semakin variatif dalam pembelajaran dan memperhatikan kebutuhan para siswa yang terdiri dari individu yang berbeda-beda.

- b. Memberikan motivasi belajar yang tinggi dan senantiasa membimbing para siswa serta mampu menampilkan citra positif sebagai *uswatun hasanah* yang patut diteladani para siswa.
- c. Memiliki militansi, loyalitas dan ruh jihad demi kejayaan SD Plus Rahmat serta memberikan totalitas dan pelayanan maksimal untuk sekolah dan masyarakat.

#### 4. Bagi Peneliti Lain

- a. Melakukan penelitian lebih lanjut tentang sekolah unggulan di Kota Kediri terutama bagaimana keberadaan sekolah unggulan ini mampu memberikan motivasi ke sekolah lain agar juga berbenah meningkatkan kualitas.
- b. Mampu memberikan inspirasi untuk mencari permasalahan lain terkait dengan sekolah unggulan dan mengembangkannya secara lebih baik karena apa yang tertera dalam penelitian ini sangatlah belum maksimal.
- c. Mampu mempetakan sekolah unggulan tidak hanya level SD tapi hingga SMA yang ada di kota Kediri atau bahkan wilayah kabupaten Kediri.